

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang bagaimana Penerapan Alur Kunjungan Wisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Monumen Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Saat ini Monumen Yogya Kembali sudah menerapkan Alur Kunjungan dan telah menerapkan Prinsip Tata Pameran yang telah ditetapkan oleh *Internasional Council Of Museum*. Namun memang ada beberapa kekurangan seperti pintu masuk dan akses penjualan tiket di Monumen Yogya Kembali memiliki dua akses dan pintu masuk. Dan untuk alur yang paling tepat yaitu melalui pintu masuk sebelah barat, kemudian jalan menuju arah utara dan melalui jalur terowong akan langsung menuju ke lantai satu. Sehingga wisatawan tidak bingung dan tidak merasa di putar-putarkan.
2. Monumen Yogya Kembali sangat terkenal dengan bentuk bangunan yang unik. Karena bangunan Monumen Yogya Kembali ini berbentuk kerucut, sehingga untuk menuju ke lantai dua setelah wisatawan selesai melihat koleksi sampai ke Museum empat, wisatawan harus mutar kembali setelah sampai di Museum empat untuk menuju ke Lantai dua dan melalui pintu sebelah timur kemudian belok kanan dan jalan melalui tepi kolam langsung menuju ke lantai dua. Akan tetapi

papan petunjuk arah masih sangat minim dan tidak mampu menarik perhatian wisatawan, sehingga wisatawan sering mengeluhkan akan hal itu.

3. Pihak pengelola dapat mengukur tingkat kepuasan wisatawan dapat dilihat dari buku *guest coment* yang telah di siapkan di lantai dua Monumen Yogya Kembali dan dapat diukur tingkat kepuasan pengunjung melalui seringya wisatawan malakukukan kunjungan lebih dari tiga kali.
4. Kehadiran Monumen Yogya Kembali juga mengambil peran penting dalam memberikan edukasi kepada pengujung tentang sejarah Kemerdekaan Indonesia, terutama bagi pengunjung yang statusnya masih pelajar, mahasiswa, maupun umum.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah di buat penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak pengelola Monumen Yogya Kembali menambah sarana dan prasaran papan petunjuk arah yang lebih komunikatif dan dibuatkan lebih menarik, pada saat wisatawan melihat bisa langsung menjadi pusat perhatian dan wisatawan lebih tertarik untuk melihat dan mengikuti petunjuk arah yang ada.
2. Meningkatkan kinerja SDM yang ada di Monumen Yogya Kembali. Petugas Locket memberikan penjelasan kepada wisatawan pada saat

masih berada di bagian loket, untuk menuju ke lokasi bisa melalui jalur atas, jika melalui jalur atas akan ada dampak positif dan negatifnya. Dampak positif dari jalur atas adalah akan menemukan banyak spot foto, akan tetapi dari dampak negatifnya alur yang dipilih tidak langsung menuju ke lantai satu.

3. Untuk arahan yang ke dua jika memilih jalur bawah bisa langsung jalan ke utara menuju jalan terowong yang akan langsung menuju ke lantai satu dari dampak positifnya. Namun dampak negatifnya wisatawan tidak menemukan spot foto seperti yang ada di jalur atas. (Bagian Loket Barat). Untuk yang dari Loket sebelah timur memang harus melalui jalur atas (plaza).
4. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik antara pihak loket, pihak pemandu dan petugas satpam.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Ambrose, Timothy & Crispin Paine. 2006. *Museum Basics*. Edisi ke dua. Routledge.
- Buku Panduan Monumen Yogya Kembali.
- Direktorat Museum, (2007). "*Pengelolaan Koleksi Museum*". Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- ICOM. (2014). *ICOM Code of Ethics For Museum*. Paris : International Council of Museum
- I Gusti Bagus dan Ni Made Eka. 2012. *Metodelogi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT. Grasindo
- Lofland, John & Lyn.H.Lofland. (1984). "*Analiyzing Social Settings*". California : Wadsworth Publishing Company.
- Mc. Lean. K, (1993). "*Planing for People in Museum Exhibitions*". Washington. Associaton of Science Technologi Centers.
- Muljadi. 2009. *Kepariwisataaan dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Navira, dkk.2014. *Kajian Sistem Manajemen Operasional Museum Tsunami Aceh*. Jurnal Teknik Sipil. 3 (2). Hal 64-79
- Rustam Hakim, Hardi Utomo, (2003). "*Komponen Arsitektur Lanskap*". Jakarta
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gaya Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yunus Arbi, dkk (2011). "*Konsep Penyajian Museum*". Jakarta : Direktorat Permuseuman.

Yunus Arbi, dkk 2012. Konsep Penyajian Museum, bagian 4.

Undang-Undang :

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, Sekretariat Negara. Jakarta (2009). Indonesia.

Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 Cagar Budaya dan Peninggalannya.

Tesis :

Riesn Hartadi, Pada Tahun 2009. Yang berjudul “Pola Kunjungan Wisatawan di Desa Wisata Candirejo Borobudur”.

Skripsi :

Nisa Eka Nastiti, Pada Tahun 2015. Yang berjudul “Perancangan Sistem Tanda di Museum Lampung”.

Widya Pertiwi, Pada Tahun 2018 “Penataan Ruang Museum Dengan Pendekatan Tourist Behavior Mapping”

Yogi Perdana, Pada Tahun 2017 “Implementasi Alur Kunjungan Untuk Memaksimalkan Pengalaman Berkunjung Di Museum Gunung Merapi Sleman Yogyakarta”.

LAMPIRAN

Lampiran : panduan dan hasil wawancara dengan pengelola.

Panduan Wawancara Untuk Pengelola Monumen Yogya Kembali

Narasumber : Ibu Hasti

Waktu : 27-04-2019

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai Alur Kunjungan di Monumen Yogya Kembali ?
Untuk alur kunjungan saat ini menurut saya kurang efektif dikarenakan banayak pengunjung yang mengeluhkan merasa mutar-mutar atau tidak langsung ke tujuan, oleh karena itu kami dari lantai 2 sempat megusulkan kepada pimpinan untuk mengganti alur kunjungan yang ada, hanya saja sampai detik ini memang belum di acc karena masih banyak pertimbangan dari pimpinan kami untuk megubah alur kunjungan yang sudah ada.
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai Zonasi ?
Menurut saya sistem zonasinya sudah bagus, maksudnya lebih berurutan karena peletakan barang-barang koleksi sudah di sesuaikan dengan waktu dan tempat kejadian.
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan Penerapan Alur Kunjungan di Monumen Yogya Kembali ?
Menurut saya kurang efektif, dan harus di ganti. Dengan harus melawati bagian plaza dulu baru nanti turun dan harus mengitari kolam. Mengapa kami dulu mengarahkan wisetawan melewati plaza atas dulu karena kami memiliki logo monjali degan harapan sebelum pengunjung melihat seluruh koleksi, pengunjung dapat melihat logo monjali terlebih dahulu, tapi untuk sekarang karena posisi logo sudah tidak mencuri perhatian, jadi malah sama pengunjung jarang dilihat atau di tanyakan, jadi alur kunjungan yang dari plaza atas itu sudah tidak efektif lagi jika alasannya untuk pengunjung tahu logo monjali, dan menurut hemat saya kita pindahkan saja logo agar bisa memulai alur kunjungan yang bagus.
4. Apakah dengan menerapkan Zonasi membuat lebih mudah untuk merawat koleksi ?
Menurut saya sangat membantu bagian perawatan untuk merawat seluruh koleksi.

Bagaimana perencanaan ke depan terhadap pengembangan Monumen Yogya Kembali ?

Dari pengelola Monumen Yogya Kembali sudah merencanakan perubahan alur kunjungan. Akan tetapi tetap menunggu persetujuan dari pimpinan Monumen Yogya Kembali.

Apabila Alur Kunjungan dan Zonasi di Monumen Yogya Kembali tidak lagi efektif apa yang akan di lakukan oleh pengelola ?

Tentusaja jika dirasa tidak efektif, kami akan mengkaji ulang dengan tidak mengorbankan koleksi yang sudah ada.

Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat laporan tentang keluhan pelanggan dari bawahan yang berkaitan dengan Alur Kunjungan, Zonasi, dan Kepuasan Wisatawan ?

Kalau untuk alur kunjungan, ya kami pernah mendapatkan keluhan langsung dari pengunjung karena kami yang langsung berhadapan langsung dengan pengunjung yang baru saja tiba di Monumen Yogya Kembali dan mengarahkan kunjungan mereka, jadi salah satunya ada pengunjung yang mengeluhkan, mereka merasa muter-muter alur kunjungan di Monumen Yogya Kembali, kenapa kok dari atas masih harus turun ke bawah harus belok ke kiri memutar kolam dulu nggak langsung naik, walaupun keluhan-keluhan seperti itu sudah di tampung dan akan ada rencana untuk melakukan perbaikan untuk kedepannya kami tetap mempelajari mana yang lebih nyaman bagi pengunjung, tapi tidak mengorbankan koleksi atau apa yang semestinya dilihat atau di nikmati oleh pengunjung.

Lampiran : panduan dan hasil wawancara dengan wisatawan

Panduan Wawancara Untuk Pengunjung Monumen Yogya Kembali

Narasumber : Mas Susanto

Waktu : 27-04-2019

1. Asal daerah Bantul
2. Berapa kali anda mengunjungi destinasi ini Lebih dari 5x
3. Usia 28 tahun Jenis Kelamin Laki-laki
4. Dari mana Bapak/Ibu/Saudara memperoleh informasi tentang objek wisata Monumen Yogya Kembali ? Teman
5. Apakah koleksi yang ada di objek wisata Monumen Yogya Kembali sesuai dengan harapan Bapak/Ibu/Saudara ?
Iya sesuai dengan harapan koleksi di museum ini.
6. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh petugas ? apakah sudah baik ?
Sudah baik kalau dari pelayanannya, karena sudah selalu di berikan arahan.
7. Jika belum, Bagaimana saran Bapak/Ibu/Saudara ?
Untuk yang ini menurut saya, pintu masuk bagian sebelah timur harus selalu ada yang jaga saja mbak.
8. Bagaimana menurut Saudara/i setelah mengunjungi Monumen Yogya Kembali ?
Banyak pengetahuan yang saya dapatkan terutama mengenai sejarah dan perjuangan setelah dari museum ini.
9. Bagaimana menurut Saudara/i dengan Penerapan Alur Kunjungan di Monumen Yogya Kembali ?
Untuk yang awal baru berkunjung mungkin merasa bingung ya mbak. Akan tetapi kalau selalu mengikuti arahan dari karyawan monjali lebih bisa merasakan nyaman.
10. Bagaimana menurut Saudara/i tata letak koleksi di Monumen Yogya Kembali ?
Kalau penataannya sudah bagus mbak.

11. Bagaimana menurut Saudara/i dengan tanda dan papan petunjuk arah yang ada di Monumen Yogya Kembali ?

Masih kurang efektif juga mbak, karena saya sering melihat wisatawan yang lain juga merasa bingung.

12. Bagaimana menurut Saudara/i Kesan dan Pesan setelah mengunjungi Monumen Yogya Kembali ?

Sangat bagus mbak karena bisa mengetahui sejarah monjali dan sangat bermanfaat setelah mengunjungi museum ini.

13. Apakah Saudara/i dapat menceritakan kembali apa yang sudah dilihat di dalam Monumen Yogya Kembali ?

Sangat bisa mbak, karena saya mengunjungi museum ini sudah lebih dari 5x.

DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda ✓ pada kolom yang tersedia

Data Informan :

1. Usia

Dibawah 20 Tahun	
20 Tahun Ke Atas	

2. Asal

Yogyakarta	
Luar Kota Yogyakarta	

3. Pekerjaan

Pelajar	
Mahasiswa	
Pegawai / Lainnya	

4. Berapa Kali Berkunjung

1 kali	
2 kali / lebih	

No	Kriteria	Nilai			
		SS	S	KS	SKS
1.	Koleksi yang ada di objek wisata Monumen Yogya Kembali sesuai dengan harapan				
2.	Penataan ruangan yang tematis				
3.	Informasi yang disampaikan dapat diterima pengunjung				
4.	Terdapat lukisan dan diorama dalam penyajian museum				
5.	Papan larangan yang terlihat jelas				
6.	Penyajian museum di ruang terbuka sudah baik				
7.	Label yang dipasang sangat komunikatif				
8.	Terdapat tanda arah yang mudah dilihat pengunjung				
9.	Ruang museum yang nyaman				
10.	Pencahayaannya yang baik di dalam ruang museum				
11.	Kondisi dan sirkulasi udara di dalam ruang pameran diatur dengan baik				
12.	Pengaturan sirkulasi pengunjung yang baik				
13.	Alur pengunjung yang jelas				
14.	Wisatawan mendapatkan nilai manfaat setelah mengunjungi objek wisata Monumen Yogya Kembali				
15.	Akan kembali berkunjung ke objek wisata Monumen Yogya Kembali				

Keterangan :

SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
KS (Kurang Setuju)	2
SKS (Sangat Kurang Setuju)	1



BADAN PENGELOLA MONUMEN YOGYA KEMBALI

Alamat : Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telepon : (0274) 868225 email : myk@monjali-jogja.com
www.monjali-jogja.com

Nomor : B/34/BPMYK/V/2018
Lampiran : -
Perihal : Ijin Magang

Kepada :

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Jl. Laksda Adisucipto Km. 6
Tempel, Catur Tunggal, Depok
Di SLEMAN

108
14 Mei '18
03⁰⁰
P

Dengan hormat

Menanggapi surat saudara nomor : 942/Q-AMPTA/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018 tentang permohonan ijin Magang. Dengan ini diberitahukan bahwa pihak kami memberikan ijin magang kepada saudara :

1. Nama : Erlita Ratnasary
N I M : 515100452
Prodi : Pariwisata
Jenjang : S1
2. Nama : Lisa Susanti
N I M : 515100457
Prodi : Pariwisata
Jenjang : S1

Untuk melaksanakan Magang di Monumen Yogya Kembali selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 1 Juli - 31 Juli 2018

Demikian ijin kami sampaikan untuk menjadikan periksa, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Mei 2018


Kepala Badan Umum
Yudi Prangwo
YUDI PRANGWO



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 895/Q.AMPTA/IV/2019
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

04 April 2019

Yth. Kepala Monumen Yogya Kembali
Jalan Ringroad Utara, Jongkang, Sariharjo, Ngaglik
Kabupaten Sleman

Dengan hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Monumen Yogya Kembali selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 08 April 2019 sampai dengan tanggal 07 Mei 2019, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Lisa Susanti
No. Induk Mahasiswa : 515100457
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :
Penerapan Alur Kunjungan Wisata Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Monumen Yogya Kembali. (Proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Ketua

Dr. Prhatno, M.M



**BADAN PENGELOLA
MONUMEN YOGYA KEMBALI**

Alamat : Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telepon : (0274) 868225 email : myk@monjali-jogja.com
www.monjali-jogja.com

Nomor : B /25/ BPMYK/IV/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan penelitian

K e p a d a :

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Jl. Laksda Adisucipto Km. 6
Tempel, Catur Tunggal, Depok
Di SLEMAN

Dengan hormat

Menanggapi surat saudara nomor : 895/Q.AMPTA/IV/2019 tertanggal 04 April 2019 tentang permohonan Penelitian. Dengan ini diberitahukan bahwa pihak kami memberikan ijin kepada saudara :

Nama : Lisa Susanti
N I M : 515100457
Prodi : Pariwisata
Jenjang : S1

Untuk melaksanakan Penelitian di Monumen Yogya Kembali selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 08 April 2019 sampai 07 Mei 2019

Demikian kami sampaikan informasi untuk menjadikan periksa , atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 06 April 2019

Kepala
Kepala Bagian Umum


YUDI PRANOWO



BADAN PENGELOLA MONUMEN YOGYA KEMBALI

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada:

Lisa Susanti

NIM : 515100457

Program Study Pariwisata
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Telah melakukan Kuliah Magang Mahasiswa (KMM)
di Monumen Yogya Kembali
tanggal 1 Juli - 31 Juli 2018

Yogyakarta, 1 Agustus 2018
A.n. Kepala Badan Pengelola
Kepala Bagian Umum

Yudi Pranowo
Yudi Pranowo